

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Data penelitian merupakan 3 pidato Angela Merkel pada bulan Oktober 2006, yakni pidato 1 dengan judul: „Rede von Bundeskanzlerin Angela Merkel vor der Nieuwspoort-Stiftung“, pidato 2 dengan judul: „Rede von Bundeskanzlerin Angela Merkel anlässlich des Zusammentreffens mit den Teilnehmern des I. Deutsch-Russischen Schüler- und Jugendparlaments“ dan pidato 3 dengan judul: „Rede von Bundeskanzlerin Angela Merkel anlässlich des Iftar-Mahls.“ Pidato yang diteliti dapat dilihat pada lampiran 1, yakni lampiran 1a, 1b dan 1c.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tiga pidato Angela Merkel yang dianalisis, terdapat 6 jenis Eufemisme, yakni Metapher, Vage, Litotes, Fremdwort, Auslassung dan Abkürzung. Jumlah jenis Eufemisme yang ditemukan dalam tiga pidato tersebut sebanyak 231 buah (Metapher sebanyak 67 buah, Vage sebanyak 15 buah, Litotes sebanyak 1 buah, Fremdwort sebanyak 124, Auslassung sebanyak 18 dan Abkürzung sebanyak 6 buah). Pada pidato 1 ditemukan 89 jenis Eufemisme, yaitu Metapher sebanyak 15 buah, Vage sebanyak 2 buah, Litotes sebanyak 1 buah, Fremdwort sebanyak 63 buah, Auslassung sebanyak 4 buah dan Abkürzung sebanyak 4 buah. Pada pidato 2 ditemukan 61 jenis Eufemisme, yaitu Metapher sebanyak 25 buah, Vage sebanyak 4 buah, Fremdwort

sebanyak 23 buah, Auslassung sebanyak 7 buah dan Abkürzung sebanyak 2 buah. Pada pidato 3 ditemukan 82 jenis Eufemisme, yaitu Metapher sebanyak 27 buah, Vage sebanyak 9 buah, Fremdwort sebanyak 38 buah dan Auslassung sebanyak 7.

4.2 Analisis Data

Dalam 3 pidato Angela Merkel yang dianalisis terdapat 6 jenis Eufemisme, yakni Metapher, Vage, Litotes, Fremdwort, Auslassung dan Abkürzung. Jumlah jenis Eufemisme yang ditemukan dalam tiga pidato tersebut sebanyak 231 buah (Metapher sebanyak 67 buah, Vage sebanyak 15 buah, Litotes sebanyak 1 buah, Fremdwort sebanyak 124, Auslassung sebanyak 18 dan Abkürzung sebanyak 6 buah). Penjabaran tersebut dapat dilihat pada tabel 2. Tabel Jumlah Eufemisme (di halaman 49). Jenis Euphemismus Metapher, Vage, Fremdwort, Auslassung terdapat pada tiga pidato yang dianalisis, sedangkan Litotes hanya terdapat pada pidato 1 dan Abkürzung tidak terdapat pada pidato 3. Penjabaran tersebut dapat dilihat pada tabel 1. Tabel Kemunculan Eufemisme pada Pidato (lihat hal.47)

Jumlah kemunculan jenis Eufemisme pada tiap pidato dapat diketahui pada tabel 3. Tabel Rekapitulasi Kemunculan Eufemisme (lihat hal. 49). Berikut merupakan analisis deskriptif kemunculan jenis Eufemisme pada tiap pidato:

4.2.1 Analisis Deskriptif Pidato Angela Merkel 1

Pidato 1 yakni „Rede von Bundeskanzlerin Angela Merkel vor der Nieuwspoort-Stiftung“ memiliki 154 kalimat. Pada pidato 1 ditemukan 89 jenis Eufemisme, yaitu Metapher sebanyak 15 buah, Vage sebanyak 2 buah, Litotes sebanyak 1 buah, Fremdwort sebanyak 63 buah, Auslassung sebanyak 4 buah dan Abkürzung sebanyak 4 buah. Contoh dari jenis Eufemisme tersebut adalah

1. Metapher : Brücken bauen (baris 21)
2. Vage : Mein Leben ist nichts wert gegenüber der großen Sache (baris 71-72)
3. Litotes : Auch mit dem Ende des Kalten Krieges ist dies keine friedliche Welt geworden (baris 54)
4. Fremdwort : akzeptieren (baris 64)
5. Auslassung : Menschen zwischen europäischen Orten unterwegs waren (baris 11)
6. Abkürzung : Internet (baris 102)

Penjelasan dari enam contoh di atas adalah sebagai berikut: Frase Brücken bauen termasuk Metapher karena membangun jembatan dalam hal ini menggambarkan hubungan baik yang akan dibina terus antara dua negara.

Kalimat Mein Leben ist nichts wert gegenüber der großen Sache dalam konteks tidak terlalu jelas, sehingga termasuk Vage. Selain itu kalimat

tersebut memang berarti pula penunjukkan perendahan hati. Oleh karena itu kalimat tersebut termasuk ke dalam Litotes.

Kalimat *Auch mit dem Ende des Kalten Krieges ist dies keine friedliche Welt geworden* menunjukkan kerendahan diri atau lebih tepatnya kekurangoptimisan dalam menghadapi situasi, oleh karena itu termasuk ke dalam litotes.

Kata *akzeptieren* termasuk ke dalam Fremdwort karena berasal dari bahasa Latin yang berarti menerima.

Frase *Menschen zwischen europäischen Orten unterwegs waren* menunjukkan ketidakjelasan kondisi yang dimaksud, oleh karena itu frase tersebut termasuk ke dalam Auslassung yang membutuhkan keterangan lain agar dimengerti. Sedangkan kata *Internet* termasuk ke dalam Abkürzung karena merupakan kependekan dari internationales Computernetzwerk Yang berarti jaringan komputer internasional.

4.2.2 Analisis Deskriptif Pidato Angela Merkel 2

Pidato 2 yakni „Rede von Bundeskanzlerin Angela Merkel anlässlich des Zusammentreffens mit den Teilnehmern des I. Deutsch-Russischen Schüler- und Jugendparlaments“ memiliki 40 kalimat. Pada pidato 2 ditemukan 61 jenis Eufemisme, yaitu Metapher sebanyak 25 buah, Vage sebanyak 4 buah, Fremdwort sebanyak 23 buah, Auslassung sebanyak 7 buah dan Abkürzung sebanyak 2 buah. Contoh dari jenis Eufemisme tersebut adalah

1. Metapher : eine Rolle spielen (baris 3)
2. Vage : die gleichen Werte, die gleichen Visionen, die gleichen Hoffnungen und vielleicht auch die gleichen Ängste (baris 15-16)
3. Fremdwort : demokratisch (baris 28)
4. Auslassung : der Fall (baris 50)
5. Abkürzung : z.B. (baris 54)

Penjelasan dari enam contoh di atas adalah sebagai berikut: Frase eine Rolle spielen dalam kalimat ini bukan memiliki arti bermain dengan gulungan, namun pertukaran pemuda selama ini yang terjalin, memiliki peran antar dua negara yang bekerja sama, yakni Rusia dan Jerman. Oleh karena itu, frase ini termasuk ke dalam Metapher. Frase tersebut berarti ‘memiliki peran.’

Frase die gleichen Werte, die gleichen Visionen, die gleichen Hoffnungen und vielleicht auch die gleichen Ängste termasuk ke dalam Vage karena semua menggambarkan kondisi kesamaan ‘Penilaian, Visi, Harapan dan Kekhawatiran’ yang sama antar dua negara, tetapi tidak diberikan keterangan atau penjelasan atas keempat frase tersebut, oleh karena itu frase tersebut bermakna kurang jelas.

Kata demokratisch termasuk ke dalam Fremdwort karena berasal dari Bahasa Yunani, Latin yang berarti dalam hal ini adalah masyarakat yang telah memiliki prinsip demokrasi.

Kata der Fall termasuk ke dalam Auslassung karena tidak ada keterangan lanjut mengenai situasi tersebut dalam kurun waktu 10.20,30 dan 50 tahun yang lalu. Sedangkan z.B. termasuk ke dalam Abkürzung karena merupakan singkatan dari zum Beispiel yang berarti ,contohnya.'

4.2.3 Analisis Deskriptif Pidato Angela Merkel 3

Pidato 3 yakni „Rede von Bundeskanzlerin Angela Merkel anlässlich des Iftar-Mahls“ memiliki 40 kalimat. Pada pidato 3 ditemukan 82 jenis Eufemisme, yaitu Metapher sebanyak 27 buah, Vage sebanyak 9 buah, Fremdwort sebanyak 38 buah dan Auslassung sebanyak 7.

Contoh dari jenis Euphemismus tersebut adalah

1. Metapher : ein Bindeglied (baris 51)
2. Vage : vielfältiger Weise (baris 26)
3. Fremdwort : Universität (baris 36)
4. Auslassung : in der Geschichte der Bundesregierung (baris 57).

Penjelasan dari keenam contoh di atas adalah sebagai berikut: Kata ein Bindeglied termasuk dalam Metapher karena mata rantai dalam hal ini menggambarkan situasi dimana orang-orang Turki yang tinggal di Jerman telah menjadi mata rantai atau turun temurun antara hubungan Jerman dan Turki selama ini.

Kata vielfältiger Weise termasuk ke dalam Vage dan Auslassung karena dalam konteks tidak diberikan penjelasan mengenai banyaknya cara yang dimaksud.

kata Universität termasuk ke dalam Fremdwort karena berasal dari bahasa Latin yang berarti jenjang pendidikan tinggi (di Jerman adalah Sekolah tinggi yang lebih bersifat teoretis). Sedangkan frase in der Geschichte der Bundesregierung termasuk ke dalam Vage dan Auslassung karena tidak dijelaskan lebih lanjut mengenai sejarah pemerintah Jerman dalam hal ini seperti apa dan sejarah pada masa yang mana.

4.3 Validitas Data

Data yang dianalisis divaliditaskan dengan triangulasi sumber. Narasumber pada penelitian ini adalah Dr. Elmar Elling yang merupakan pengajar pada Sprachzentrum, Westfälische Wilhelms Universität- Münster, Jerman.

Data	Acuan Teoretik	Teori Pembandingan (Narasumber)
<p><u>Metapher:</u> <u>die weiße Fahne hissen</u> (Pidato 1, baris 126) Frase tersebut termasuk ke dalam</p>	<p>Metapher sind sprachliche Bilder, die auf einer Ähnlichkeitsbeziehung zwischen zwei</p>	<p>Eine Metapher, literaturwissenschaftlich gesehen, ist ein sprachliches Bild. Eigentlich aber ist ‚Metapher‘ ein</p>

<p>Metapher karena dalam hal ini, bendera putih yang dikibarkan berarti tanda menyerah/ melambangkan menyerah</p>	<p>Gegenständen bzw Begriffen beruhen, d.h aufgrund gleicher oder ähnlicher Bedeutungsmerkmale findet eine Bezeichnungsübertragung statt.³⁸</p>	<p>sprachliches Prinzip, vermutlich das wichtigste. Auf dem Wege der Metaphernbildung werden neue Ausdrücke und Bezeichnungen entwickelt. Richtig verstanden ist die Metapher der ‚Motor‘ oder die ‚Quelle‘ jeder Sprache.³⁹</p>
<p><u>Vage:</u> <u>die gleichen Werte, die gleichen Visionen, die gleichen Hoffnungen und vielleicht auch die gleichen Ängste</u> (pidato 2, baris 15-16) Frage tersebut termasuk ke dalam Vage karena</p>	<p>Vage: Vage ist nicht präzise und allgemein: nicht spezifisch. (Ambiguität).⁴⁰</p>	<p>‚Vage‘ oder ‚ungenau‘, ‚unbestimmt‘ usw. sind sprachliche Zeichen (Worte, Sätze), die den gemeinten Sachverhalt nicht ausreichend bestimmen. Entweder sind einige begriffliche Merkmale falsch oder extensional zu weit. In</p>

³⁸ Hadumod Bußman, op.cit, h.484.

³⁹ Elmar Elling, Lampiran 2.

⁴⁰ Manfred Pinkal, op.cit.

<p>semua menggambarkan kondisi kesamaan Penilaian, Visi, Harapan dan Kekhawatiran yang sama antar kedua negara, tetapi tidak diberikan keterangan atau penjelasan atas keempat frase tersebut, oleh karena itu frase tersebut bermakna kurang jelas.</p>		<p>jedem Fall ergibt sich, dass nicht nur der gemeinte Sachverhalt verstanden werden kann, sondern auch ein anderer.⁴¹</p>
<p><u>Litotes:</u> <u>Auch mit dem Ende des Kalten Krieges ist dies keine friedliche Welt geworden</u> (pidato 1, baris 54) Kalimat tersebut</p>	<p>Litotes Ein Begriff wird besonders hervorgehoben, indem man sein Gegenteil in verneinter Form verwendet.⁴²</p>	<p>Litotes Eine Untertreibung in der Funktion den betreffenden Sachverhalt deutlicher hervorzuheben⁴³</p>

⁴¹ Elmar Elling, op.cit.

⁴² Paul Kriegel dan Hans-Jürgen Hantschel, op.cit., h.77.

<p>menunjukkan kerendahan diri atau lebih tepatnya kekurangoptimisan dalam menghadapi situasi,oleh karena itu termasuk ke dalam litotes.</p>		
<p><u>Fremdwörter:</u> <u>Tendenz</u> (pidato 1, baris 122) Kata tersebut termasuk ke dalam Fremdwort karena berasal dari bahasa Latin, Prancis yang berarti tendensi</p>	<p>Fremdwörter Fremdwörter sind die Wörter, die oft als nichtmuttersprachlich erkennen lassen.⁴⁴</p>	<p>Fremdwörter sind Wörter, die einer anderen Sprachen entstammen und (noch) nicht als Bestandteil der eigenen Sprache empfunden werden. Oft ist dies an der gramm. Handhabung dieser Wörter feststellbar.⁴⁵</p>
<p><u>Auslassung:</u></p>	<p>Auslassung:</p>	<p>Eine Auslassung (Ellipse)</p>

⁴³ Elmar Elling, op.cit.

⁴⁴ Günther Drosdowski, op.cit,h.7.

⁴⁵ Elmar Elling, op.cit.

<p><u>in der Geschichte der Bundesregierung</u> (pidato 3, baris 57)</p> <p>frase tersebut termasuk ke dalam Vage dan Auslassung karena tidak dijelaskan lebih lanjut mengenai sejarah pemerintah Jerman dalam hal ini seperti apa dan sejarah pada masa yang mana.</p>	<p>unangenehme oder unanständige Wörter können ausserdem durch Auslassungen in Euphemismen verwandelt werden.⁴⁶</p>	<p>ist eine bestimmte Form des Weglassen von sprachlichen Zeichen, nämlich an einer Stelle, an der die kontextuellen Bestimmungen so sind, dass man (a) das Weglassen bemerkt und (b) das weggelassenen Zeichen ergänzen kann. Oft ist diese Ergänzung durch den Leser/Hörer seitens des Sprechers beabsichtigt.</p> <p>⁴⁷</p>
<p><u>Abkürzung:</u> <u>Internet</u> (pidato 2, baris 18)</p> <p>termasuk ke dalam Abkürzung karena</p>	<p>Die Abkürzung ist wenige Buchstaben, die für ein bestimmtes Wort stehen.⁴⁸</p>	<p>Eine Abkürzung ist eine meist schriftsprachliche nur teilweise Schreibung eines Wortes. Meistens folgt das A. Konventionen. Im</p>

⁴⁶ Hartmut Schröder, op.cit., h.16.

⁴⁷ Elmar Elling, op.cit.

⁴⁸ Astrid Labbert, op.cit.

<p>merupakan kependekan dari internationales Computernetzwerk atau jaringan komputer internasional</p>		<p>semantischen Sinne stelle ich mir unter einer A. die nicht explizite Ausdrucksweise vor – ich komme jetzt einfach nicht auf den terminus, der schon in Aristoteles' Rhetorik auftaucht und dem der ‚Dialektik‘ entgegengesetzt ist⁴⁹</p>
--	--	--

4.3 Interpretasi data

Berdasarkan analisis data dan validitas data di atas, ditemukan 231 buah Eufemisme dengan penjabaran sebagai berikut: Metapher sebanyak 67 buah, Vage sebanyak 15 buah, Litotes sebanyak 1 buah, Fremdwort sebanyak 124, Auslassung sebanyak 18 dan Abkürzung sebanyak 6 buah.

Tabel 3 menunjukkan bahwa pidato yang paling banyak mengandung Euphemismus adalah pidato 1, yakni “Rede von Bundeskanzlerin Angela Merkel vor der Nieuwspoort-Stiftung“ sebanyak 89 buah. Sedangkan penjabaran untuk setiap jenis Euphemismus yakni Metapher terbanyak ditemui pada pidato 3, yakni 27 buah Metapher; Vage terbanyak ditemukan

⁴⁹ Elmar Elling, op.cit.

pada pidato 3, yakni sebanyak 9 buah; Litotes ditemukan pada pidato 1 yakni 1 buah; Fremdwort terbanyak ditemukan pada pidato 1, yakni sebanyak 63 buah; Auslassung terbanyak ditemui pada pidato 2 dan 3, yakni 7 buah dan Abkürzung terbanyak pada pidato 1, yakni sebanyak 4 buah.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Angela Merkel pun dalam pidato luar negerinya menggunakan Euphemismus. Dapat diketahui pula bahwa jenis Euphemismus yang terbanyak dari ketiga pidato yang dianalisis adalah Fremdwort kemudian Metapher. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam menyampaikan pendapat dan informasi dalam pidato, Angela Merkel banyak memilih dan menggunakan Fremdwort atau kata-kata yang bukan berasal dari bahasa Jerman, yakni merupakan adaptasi dari negara lainnya, sehingga para pendengar dari negara lain pun mengerti atau tidak merasa asing ketika mendengar kata-kata tersebut. Sedangkan digunakannya Metapher adalah sebagai pilihan dalam menganalogikan informasi atau keadaan ke dalam kata-kata lainnya yang membuat informasi tersebut lebih halus untuk didengar. Beberapa jenis Euphemismus yang digunakan menunjukkan bahwa Angela Merkel ingin menyampaikan informasi dengan lebih bervariasi agar pidato tidak terasa kaku atau membosankan untuk pendengar.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan, yakni terbatasnya teori-teori baru yang berhubungan dengan Eufemisme.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pada ketiga pidato Angela Merkel yang dianalisis, terdapat Eufemisme dengan jenis Metapher, Vage, Litotes, Fremdwort, Auslassung dan Abkürzung. Jenis Eufemisme yang terbanyak digunakan adalah Metapher dan Fremdwort. Digunakannya Metapher karena dapat membantu seseorang untuk mengerti isi pidato. Disamping itu, melalui penggunaan Metapher, informasi yang disampaikan menjadi terasa lebih baik. Sedangkan digunakannya Fremdwort karena informasi yang disampaikan agar lebih mudah dimengerti dengan pilihan kata yang dikenal oleh kalangan masyarakat.

Pilihan kata yang tergolong Euphemismus tersebut menjadi alat untuk mengekspresikan pikiran dalam gaya berpidato yang dilakukan oleh Angela Merkel.

5.2 Implikasi

Melalui penelitian ini guru dapat memilih pidato politik Angela Merkel sebagai salah satu sarana pembelajaran. Eufemisme yang digunakan dalam pidato dapat membantu pembelajar bahasa Jerman dalam menambah kosakata, khususnya dalam bidang politik. Selain itu dapat pula menambah wawasan dan informasi dalam mempelajari bahasa politik yang digunakan

oleh Angela Merkel. Dengan demikian diharapkan pembelajar bahasa Jerman memiliki variasi teks dalam materi pemahaman membaca.

5.3 Saran

1. Pidato- pidato Angela Merkel dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran pemahaman teks.
2. Pidato-pidato Angela Merkel dapat dijadikan bahan bacaan guna menambah perbendaharaan kata pembelajar bahasa Jerman dan pengetahuan dalam sarana pilihan kata yang dapat digunakan dalam berpidato, yakni penggunaan Euphemismus.